

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

- Buku visual Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng di Tangerang, berisikan prosesi berurut dan relatif lengkap melalui ilustrasi dan tataletak yang menarik tentang tradisi dan budaya pernikahan *peranakan* di Tangerang khususnya dan nusantara umumnya.
- Buku yang memuat budaya Tionghoa Indonesia (*peranakan*), adalah salah satu khasanah budaya nusantara, dan aset bangsa Indonesia yang multicultural.
- Hadir tepat waktu, disaat generasi muda Tionghoa lama tidur panjang, tersembunyi dari pergaulan budaya bangsa Indonesia, akibat pembekuan pemerintahan rezim Soeharto, mengakibatkan mereka kurang atau tidak mengenal asal-usul jatidirinya. Kini mereka sedang menumbuhkan kembali entitas dirinya saat segalanya sudah lebih leluasa dalam pergaulan politik, ekonomi, sosial, budaya.
- Sebagai *entry point*, untuk siapapun memulai pengenalan terhadap budaya hasil akulturasi ini, demi kecintaan sesungguhnya terhadap tradisi dan budaya *peranakan* dan Indonesia lainnya. Sesuai dengan *headline* poster buku “DENGAN MEMBACA LEMBAR BUDAYA, AKAN MENJAGA KELANGSUNGAN SEBUAH BANGSA”.

B. Saran-saran

- Bagi Generasi Muda Tionghoa Indonesia wajib membaca buku Tata Cara Pernikahan Tradisional Cina Benteng ini, dengan demikian mereka memperoleh pengetahuan tentang budaya leluhur sebagai langkah awal mengenal budaya-budaya *peranakan* lainnya.
- Bagi para peminat dan pemerhati budaya lainnya buku ini adalah sarana studi literature dalam upaya penelitian untuk kajian dan pemuas kebutuhan pribadi.
- Memberikan sumbangsih pada Desain Komunikasi Visual berupa informasi visual yang bertema budaya.
- Baik adanya jika kajian budaya lebih kepada kehidupan sehari-hari dari masyarakat yang bermanfaat, bukan hal-hal yang sesekali dilakukan dan bersifat hedonisme yang mengarah kepada imoralitas dan kekerasan.